

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran matematika berbantuan video animasi *Plotagon* efektif diterapkan pada materi aritmetika sosial di kelas VII SMPN 1 Simpang Empat tahun pelajaran 2021/2022 ditinjau dari tiga aspek yaitu:

1. Hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika dengan video animasi *Plotagon* pada materi aritmatika sosial di kelas VII SMPN 1 Simpang Empat dari 31 siswa terdapat 27 siswa tuntas yang memperoleh nilai ≥ 75 dan 4 siswa tidak tuntas yang memperoleh nilai < 75 . Dari perolehan hasil belajar siswa terdapat 87% dari seluruh siswa telah memperoleh nilai ≥ 75 .
2. Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran matematika dengan video animasi *Plotagon* pada materi aritmatika sosial di kelas VII SMPN 1 Simpang Empat memperoleh rata-rata skor perolehan 3,53 sehingga berada pada interval berada pada $3,50 < \bar{x} \leq 4,00$ yang berarti mencapai kategori sangat baik.
3. Berdasarkan kriteria keefektifan, pada pembelajaran matematika menggunakan video animasi *Plotagon* pada materi aritmatika sosial di kelas VII SMPN 1 Simpang Empat dapat dikatakan efektif karena dari keterlaksanaan pembelajaran matematika dengan video animasi *Plotagon*

pada kategori sangat baik dan hasil belajar siswa (*posttest*) yang tuntas memperoleh nilai ≥ 75 berjumlah 87% yaitu $\geq 75\%$.

B. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan yang telah diuraikan, penulis dapat mengemukakan saran - saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, diharapkan diadakan pelatihan dalam bidang pemanfaatan teknologi dan penggunaan media dalam pendidikan sehingga proses pembelajaran dikemas lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa.
2. Bagi guru matematika, diharapkan lebih sering melakukan pembelajaran matematika menggunakan media pembelajaran berbasis video animasi *Plotagon* pada pembelajaran online maupun offline sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
3. Bagi peneliti lain, mengingat berbagai keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, kiranya perlu dilakukan penelitian sejenis dengan tempat dan karakteristik yang berbeda dan materi yang lebih luas untuk konsep matematika lainnya dengan pengelolaan waktu yang lebih baik serta lebih memperhatikan hal-hal yang menyebabkan siswa melakukan kesalahan pada saat mengerjakan tes seperti dikarenakan tidak sesuai menggunakan rumus saat mengerjakan soal tes, kurang menguasai operasi hitung dan keaktifan anak pada saat proses pembelajaran.